

ABSTRAK

Widyaningsih, P. R. 2025. Studi Etnomedisin pada Masyarakat Desa Muaro Jambi sebagai Sumber Belajar Biologi. Tesis. Program Magister Pendidikan IPA Universitas Jambi, Pembimbing I. Prof. Dr. Revis Asra. S.Si., M.Si. II. Dr. Ervan Johan Wicaksana, S.Pd., M.Pd., M.Pd.I.

Candi Muaro Jambi merupakan Kawasan Cagar Budaya Nasional (KCBN) Muaro Jambi yang tidak hanya memiliki nilai sejarah yang tinggi sebagai peninggalan peradaban masa lalu, tetapi juga menyimpan potensi keanekaragaman hayati yang sangat kaya, termasuk tumbuhan obat. Keberadaan tumbuhan obat di KCBN Muaro Jambi menunjukkan adanya hubungan erat antara budaya dan alam, di mana masyarakat memelihara dan mewariskan pengetahuan etnobotani dari generasi ke generasi. Hasil wawancara menyebutkan bahwa 75% masyarakat Desa Muaro Jambi masih menggunakan tumbuhan obat dan jasa dukunurut untuk pengobatan penyakit. Saat ini hanya terdapat sekitar 45% penduduknya yang membudidayakan tumbuhan obat. Munculnya ancaman ini diakibatkan oleh degradasi habitat dan kegagalan upaya menanam tumbuhan obat, terutama tumbuhan yang tingkat regenerasinya lambat dan pemanfaatannya terbatas. Salah satu langkah konservasi yang sangat penting untuk dilakukan adalah menggunakan tumbuhan obat lokal sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang disusun sesuai keadaan setempat dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pelestarian keanekaragaman hayati. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Subjek penelitian ini adalah dukun obat tradisional di Desa Muaro Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan model Spradley. Pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara *member check*. Tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Muaro Jambi yaitu 40 spesies tumbuhan obat, masing-masing spesies tersebut dapat digunakan untuk mengobati beberapa kategori penyakit yaitu demam, penyakit pada organ reproduksi, penyakit pada sistem pencernaan dan pernapasan, penyakit pada sistem urologi, penyakit pada sistem peredaran darah yang juga mencakup kolesterol dan diabetes, penyakit pada otot dan persendian, penyembuhan luka luar dan kategori lainnya yang terdiri dari beberapa penyakit. Cara pengolahan tumbuhan obat dapat dilakukan dengan cara diremas, direbus, diparut, dipanggang, dioles, diperas dan diseduh. *Booklet* tumbuhan obat yang disusun berisi informasi tentang berbagai jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Muaro Jambi, termasuk nama lokal dan ilmiahnya, klasifikasi taksonomi, manfaat pengobatan, bagian yang digunakan serta cara pengolahan tradisional. *Booklet* ini dapat diintegrasikan dengan materi klasifikasi tumbuhan, ekosistem dan konservasi sehingga pembelajaran lebih aplikatif.

Kata kunci: Etnomedisin, tumbuhan obat, desa muaro jambi, sumber belajar